

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik subjek penelitian adalah remaja yang berusia antara 20-24 tahun. Remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki latar pendidikan yang berbeda yaitu SD, SMA dan dan sedang menjalani S1.
2. Perilaku berisiko lebih dominan dilakukan oleh remaja dengan jenis kelamin laki-laki. Orientasi seksual remaja yang positif HIV pada penelitian ini adalah homoseksual, biseksual, dan heteroseksual. Dari semua perilaku berisiko, LSL merupakan perilaku berisiko yang paling banyak ditemui pada remaja yang positif HIV.
3. Penderitaan yang dirasakan remaja yang positif HIV adalah masih terdapat diskriminatif yang dirasakan dari petugas kesehatan dan adanya respon berupa kekecewaan yang diungkapkan oleh keluarga saat mengetahui dirinya menderita HIV.
4. Remaja yang positif HIV meyakini bahwa penyakit yang diderita merupakan penyakit yang mudah ditularkan kepada orang lain apabila masih aktif melakukan perilaku berisiko. Remaja tersebut juga meyakini bahwa dengan menghentikan perilaku berisiko yang pernah dilakukan dan menggunakan kondom bermanfaat untuk mencegah penularan HIV. Disamping itu, remaja yang positif HIV meyakini akan adanya hambatan bagi dirinya untuk melakukan perilaku pencegahan penularan HIV seperti menghilangkan kecanduan seksual dan mengendalikan nafsu untuk melakukan perilaku berisiko.

5. Pedoman bertindak untuk perilaku pencegahan penularan HIV pada remaja yang positif HIV didapatkan dari petugas kesehatan dan saran dari orang terdekat.
6. Tindakan yang dilakukan remaja yang positif HIV dalam perilaku pencegahan penularan HIV adalah melakukan terapi ARV dan berhenti untuk melakukan hubungan seksual yang tidak aman.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi dinas terkait agar meningkatkan kerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Instansi yang melayani terapi ARV untuk meningkatkan pemberian edukasi tentang HIV dan melakukan penjangkauan kepada remaja yang berisiko positif HIV agar bersedia melakukan pemeriksaan HIV dan perilaku pencegahan penularan HIV serta memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan kepada pasien yang menderita HIV dan penyediaan obat yang selalu bisa didistribusikan kepada penderita HIV. Sebaiknya Dinas terkait juga mengadakan pelatihan dengan mendatangkan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) agar menginspirasi tenaga kesehatan untuk mampu memberikan pelayanan dengan rasa empati tanpa menunjukkan diskriminasi kepada pasien yang datang dengan kasus HIV/AIDS.
2. Bagi Rumah Sakit sebaiknya lebih tepat waktu dalam pelaporan kebutuhan obat agar penderita HIV tidak terkendala untuk mendapatkan obat selama terapi ARV dan dapat membuat program penyuluhan dan konseling yang dilakukan secara rutin agar penderita HIV selalu mendapat informasi, dukungan dan motivasi untuk melakukan perilaku pencegahan penularan HIV.

3. Bagi seluruh tenaga kesehatan agar bisa menunjukkan perlakuan yang sama kepada semua pasien tanpa membedakan penyakit yang diderita oleh pasien. Sebaiknya tenaga kesehatan juga mengikuti pelatihan secara berkala agar mampu melakukan pelayanan yang baik kepada pasien yang positif HIV tanpa menunjukkan diskriminasi.
4. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan aktivitas anak sehingga tidak terjerumus pada perilaku seksual pranikah. Sebaiknya orang tua juga bergabung dalam kelompok BKR (Bina Keluarga Remaja) agar dapat berdiskusi tentang teknik berkomunikasi dan cara mendampingi anak remaja.
5. Bagi remaja agar tidak melakukan perilaku seksual pranikah dan lebih mengisi kegiatan dengan hal-hal yang bermanfaat seperti mengikuti pendidikan informal dan kegiatan organisasi yang menambah wawasan pengetahuan kesehatan terhadap remaja.
6. Bagi Orang Dengan HIV/AIDS agar mampu mengendalikan dorongan seksual agar tidak menularkan penyakit HIV/AIDS kepada orang lain. Diharapkan ODHA juga bergabung dengan KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) agar bisa berbagi informasi perawatan dan pengobatan serta saling memberikan support guna memotivasi agar tetap hidup sehat.

